

## Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di Era Pandemi melalui Analisis Rasio Profitabilitas

Widy Muchamad<sup>1</sup>, Nopaldi Ramdhan Sukmawan<sup>2</sup>, Lena Agustin<sup>3</sup>, Rudy Afriyadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Sukabumi

### INFORMASI ARTIKEL

#### Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 30 Mei 2025

Revisi Akhir: 15 Juni 2025

Diterbitkan Online: 20 Juni 2025

### KATA KUNCI

Rasio Profitabilitas

*Return on Assets (ROA)*

*Return on Equity (ROE)*

*Net Profit Margin (NPM)*

Pandemi Covid-19

Kinerja Keuangan

### KORESPONDENSI

E-mail: [widymuchamad@polteksmi.ac.id](mailto:widymuchamad@polteksmi.ac.id)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan, khususnya perusahaan di sektor *consumer goods*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2020 – 2024 dengan menganalisis rasio profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melalui pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan 20 data laporan keuangan per kuartal yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan masih tergolong baik dalam menghasilkan laba, mengelola aset, dan memberikan laba kepada pemegang saham, meskipun terdapat fluktuasi antar kuartal selama masa pandemi dan regulasi yang terjadi.

## 1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 lalu, dunia dilanda oleh pandemi Covid-19 yang memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan dilakukan untuk menekan penyebaran Covid-19. Tindakan pencegahan ini, terutama karantina dan menjaga jarak fisik, pada dasarnya menunjukkan bahaya dan ketakutan terhadap COVID-19 serta perlunya mengidentifikasi dan menjauhi individu yang terinfeksi (Adjaottor et al., 2022).

Dampak dari pandemi tersebut mempengaruhi berbagai sektor, salah satunya adalah sektor *consumer goods*. Perubahan pola perilaku konsumen, ketidakpastian ekonomi, dan juga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mempengaruhi produsen sebagai pelaku usaha menjadikannya tantangan tersendiri dalam

mempertahankan kinerja keuangan mereka. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang merupakan salah satu perusahaan yang menarik untuk dianalisis, yang dikenal melalui produk terkenalnya yaitu Indomie.

Analisis rasio keuangan adalah alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. (Agustin, 2023). Analisis rasio keuangan dapat membantu Perusahaan di sektor ini untuk mengevaluasi efisiensi operasional, stabilitas keuangan, pengelolaan keuangan serta potensi pertumbuhan di tengah persaingan industri yang ketat dan fluktuasi pasar (Agustin & Umami, 2024). Oleh karena itu, salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan adalah menggunakan rasio profitabilitas. Kasmir dalam (Darma et al., 2022) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan metrik yang digunakan untuk

mengevaluasi hasil berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menjadi cerminan kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai laba (Muchamad & Agustin, 2022).

Penelitian ini menganalisis dinamika kinerja keuangan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama pandemi dengan menggunakan pendekatan rasio profitabilitas dengan 3 (tiga) indikator sekaligus (ROA, ROE dan NPM). Data yang digunakan menggunakan data kuartal mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2024. Penggunaan data per kuartal dilakukan di awal pandemi hingga pasca pandemi, menjadi keunikan penelitian ini dikarenakan belum banyak penelitian yang menganalisis tren fluktuasi kinerja keuangan selama masa pandemi dan menggunakan data kuartal. Dari data tersebut diharapkan dapat menghasilkan seberapa ketahanan kinerja keuangan sektor *consumer goods* dalam menghadapi krisis pandemi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pertanyaan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana fluktuasi rasio ROA, ROE, dan NPM PT Indofood CBP selama pandemi Covid-19?
2. Apakah pandemi berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *consumer goods*?

Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai covid-19 dan rasio profitabilitas, *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* beserta rujukan yang mendukung:

#### **Covid-19**

Pandemi *Coronavirus-19* (COVID-19), yang bermula di kota Wuhan, Tiongkok, pada awal Desember 2019, telah menyebar dengan cepat dan beberapa kasus telah terkonfirmasi di hampir setiap negara di seluruh dunia, serta telah menjadi krisis kesehatan masyarakat global yang baru.

Virus corona termasuk ke dalam keluarga virus RNA berselubung dan memiliki proyeksi glikoprotein permukaan seperti mahkota (maka dinamakan Virus Corona). Virus corona dikategorikan sebagai virus RNA dengan genom untai tunggal positif yang tidak tersegmentasi. Terdapat beberapa tipe dari virus corona, yaitu alfa, beta, gamma, dan delta (Mohan & Vinod, 2020).

#### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas sebagai kinerja keuangan perusahaan merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi dalam suatu periode akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik aset atau sahamnya dari perusahaan (Devianto et al., 2023). Selain itu, menurut (Suwadi et al., 2021). Bagi perusahaan sendiri, profitabilitas dapat digunakan sebagai penilaian efektivitas pengelolaan entitas bisnis.

#### **Return on Assets (ROA)**

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menilai seberapa baik suatu perusahaan memperoleh laba dari asetnya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. (Fauziya et al., 2024). Apabila nilai *Return On Assets* tinggi, hal tersebut mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan perusahaan semakin efektif dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi karena tingkat pengembalian dan laba yang baik (Pasaribu et al., 2022).

#### **Return on Equity (ROE)**

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang menilai sejauh mana ekuitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dapat diberikan kepada para pemegang saham (Fauziya et al., 2024). Russell et al., (dalam (Fauziya et al., 2024) menyatakan rasio ini digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan kepada para pemegang sahamnya. Pengukuran profitabilitas ini merupakan salah satu pengukuran dalam sudut pandang para pemegang saham.

#### **Net Profit Margin**

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan keuntungan bersih perusahaan dari penjualan. *Net Profit Margin* adalah pengukuran laba dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak berbanding dengan penjualan (Handayani & Winarningsih, 2020). Menurut Harahap (2007), dalam (Heikal et al., 2014). Semakin tinggi *Net Profit Margin*

(NPM) maka semakin besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualannya.

Studi Fauziya et al. (2024) dan Suwadji et al. (2021) lebih banyak menyoroti perbandingan antara masa sebelum dan saat pandemi dengan fokus pada tahunan. Namun, penelitian ini memperluas cakupan analisis pada dinamika kuartalan untuk menangkap perubahan lebih granular yang tidak terdeteksi dalam studi tahunan. Di sisi lain, studi Darma et al. (2022) cenderung membatasi ruang lingkup pada perusahaan IDX30 tanpa mengisolasi sektor *consumer goods*. Oleh karena itu, pendekatan kami bersifat lebih sektoral dan longitudinal.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Data yang digunakan data sekunder sebanyak 20 sampel bersumber dari laporan keuangan per kuartal dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Menurut (Sugiyono, 2020) Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu dan atau kelompok.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, dengan cara menghitung dan menganalisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Masing-masing rasio dihitung menggunakan rumus yang berlaku.

Data diolah secara sistematis menggunakan *Microsoft Excel* untuk menghitung masing-masing rasio, kemudian divisualisasikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan analisis tren dari waktu ke waktu. Analisis dilakukan secara deskriptif, namun juga dilengkapi dengan pembacaan pola (*pattern recognition*) terhadap tren rasio di setiap kuartal. Hasilnya kemudian dikaitkan dengan kondisi eksternal seperti kebijakan pembatasan sosial, tren konsumsi masyarakat, dan regulasi pemerintah selama pandemi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

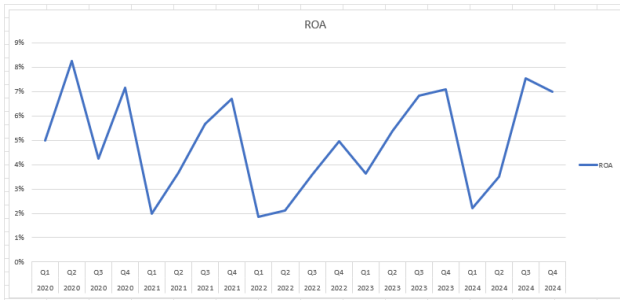
Berdasarkan hasil perhitungan yang ditampilkan dalam tabel dan grafik, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi yang cukup signifikan terhadap nilai *Return on Assets* (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2020 hingga 2024 di setiap kuartalnya. Pada awal pandemi di Indonesia (kuartal I tahun 2020), nilai ROA masih berada dalam kondisi stabil, karena pandemi baru melanda Indonesia pada Maret 2020. Terlihat bahwa pada setiap tahun, nilai ROA cenderung menurun pada kuartal pertama, dan mengalami fluktuasi pada kuartal berikutnya.

Pada Q1 2021, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan nilai ROA. Penurunan nilai ROA ini sejalan dengan PT. Unilever Tbk yang mengalami penurunan dari 10% menjadi 5% (Suwadji et al, 2021). Ini mengindikasikan pola umum di sektor *consumer goods* akibat PSBB dan gangguan distribusi. Namun, Indofood menunjukkan pemulihan lebih cepat di tahun 2023, yang menunjukkan efektivitas strategi operasionalnya pasca krisis. Indofood tampak lebih stabil karena produk utamanya termasuk kebutuhan pokok.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan ROA, ROE, NPM pada setiap Kuartalnya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Periode 2020 - 2024

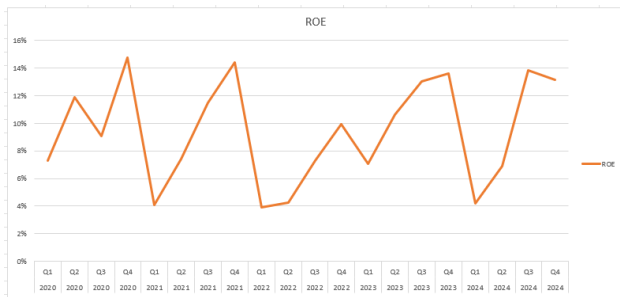
Tahun	Kuartal	ROA	ROE	NPM
2020	Q1	5%	7%	18%
2020	Q2	8%	12%	16%
2020	Q3	4%	9%	13%
2020	Q4	7%	15%	16%
2021	Q1	2%	4%	14%
2021	Q2	4%	7%	14%
2021	Q3	6%	12%	14%
2021	Q4	7%	14%	14%
2022	Q1	2%	4%	13%
2022	Q2	2%	4%	7%
2022	Q3	4%	7%	8%
2022	Q4	5%	10%	9%
2023	Q1	4%	7%	23%
2023	Q2	5%	11%	19%
2023	Q3	7%	13%	16%
2023	Q4	7%	14%	12%
2024	Q1	2%	4%	14%
2024	Q2	3%	7%	12%
2024	Q3	8%	14%	17%
2024	Q4	7%	13%	12%

Sumber: Data Primer diolah, 2025



Grafik 4.1 Grafik *Return on Assets* pada setiap Kuartalnya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Periode 2020 – 2024  
 Sumber: Data Primer diolah, 2025

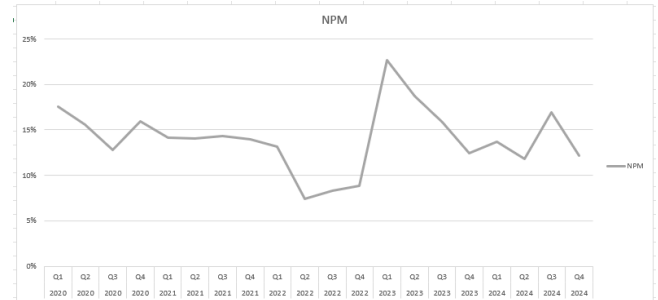
Pada *Return on Equity* (ROE) juga terlihat pola yang serupa. ROE menunjukkan fluktuasi selama masa pandemi, terutama pada kuartal pertama setiap tahunnya. Namun secara umum, ROE memperlihatkan tren peningkatan dari waktu ke waktu. Meskipun sempat berada di bawah standar pada beberapa kuartal, nilai ROE yang berkisar antara 12% hingga 15% pada kuartal-kuartal tertentu menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memberikan pengembalian modal yang baik kepada para pemegang saham. Stabilitas ini memperkuat posisi Indofood sebagai perusahaan *consumer goods* yang resilien. Tren peningkatan ROE sejalan dengan temuan Fauziya et al. (2024), namun Indofood menunjukkan kestabilan yang lebih baik karena sifat produk kebutuhan pokok yang tetap dibutuhkan dalam masa krisis, dibandingkan produk non-esensial yang lebih fluktuatif.



Grafik 4.2 Grafik *Return on Equity* pada setiap Kuartalnya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Periode 2020 – 2024  
 Sumber: Data Primer diolah, 2025

Sementara itu, *Net Profit Margin* (NPM) cenderung lebih stabil, meskipun terdapat penurunan pada kuartal tertentu. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh

kondisi regulasi pemerintah seperti penerapan PSBB yang membatasi mobilitas dan distribusi barang. Meskipun demikian, nilai NPM yang berada di atas 10% pada sebagian kuartal menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya.



Grafik 4.3 Grafik *Net Profit Margin* pada setiap Kuartalnya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Periode 2020 – 2024  
 Sumber: Data Primer diolah, 2025

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas, kinerja keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tergolong masih cukup baik. Meskipun mengalami fluktuatif di setiap kuartalnya yang dipengaruhi oleh regulasi pemerintah seperti PSBB yang membatasi perekonomian Indonesia, khususnya di sektor *consumer goods*. Kendati demikian, setelah pasca pandemi kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terhadap rasio profitabilitas mulai membaik.

ROA dan ROE menunjukkan pemulihan bertahap setelah fluktuasi pada awal pandemi, sedangkan NPM relatif stabil. Temuan ini menegaskan bahwa perusahaan *consumer goods* berbasis kebutuhan pokok memiliki resiliensi tinggi terhadap krisis global.

Penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang pola profitabilitas per kuartal, yang dapat dijadikan dasar oleh manajer keuangan dan investor dalam pengambilan keputusan pada masa ketidakpastian ekonomi secara *up to date*.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adjaottor, E. S., Addo, F. M., Ahorsu, F. A., Chen, H. P., & Ahorsu, D. K. (2022). Predictors of COVID-19 Stress and COVID-19 Vaccination Acceptance among Adolescents in Ghana. *International Journal of Environmental*

*Research and Public Health*, 19(13).  
<https://doi.org/10.3390/ijerph19137871>

- Agustin, L. (2023). Financial Ratio Analysis untuk Menilai Financial Performance : Studi Analisis pada PT. Unilever, Tbk di BEI Periode 2017-2022. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 246–252.
- Agustin, L., & Umami, N. A. (2024). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL, Tbk PERIODE 2020-2023. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(2), 63–70.  
<https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.55>
- Darma, P. E., Bailusy, M. N., & Buamonabot, I. (2022). Impact of The Covid-19 Pandemic on Profitability of Companies Incorporated in IDX30 (Studies Before and During the Pandemic Took Place). *International Journal of Applied Business and International Management*, 7(2).  
<https://doi.org/10.32535/ijabim.v7i2.1663>
- Devianto, D., Kamil, F. I., Maiyastri, & Asdi, Y. (2023). The impact of COVID-19 pandemic on non-cyclical consumer companies based on their series of financial performance using fuzzy c-means clustering. *E3S Web of Conferences*, 464.  
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202346418001>
- Fauziya, A. N., Jamilah, I. K., Novitasari, B. T., & Riantika, R. L. (2024). Financial performance of Indonesia's consumer goods companies before and during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Contemporary Accounting*.  
<https://doi.org/10.20885/jca.vol5.iss3.art5>
- Handayani, N., & Winarningsih, S. (2020). The Effect of Net Profit Margin and Return on Equity Toward Profit Growth. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).  
<https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8701>
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. (2014). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12).  
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v4-i12/1331>
- Mohan, B., & Vinod, N. (2020). COVID-19: An Insight into SARS-CoV2 Pandemic Originated at Wuhan City in Hubei Province of China. *Journal of Infectious Diseases and Epidemiology*, 6(4).  
<https://doi.org/10.23937/2474-3658/1510146>
- Muchamad, W., & Agustin, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Kontruksi yang Sudah Terdaftar Di BEI. *ECONEUR (Journal of Economics and ...)*, 9(2).  
<https://econeur.polteksmi.ac.id/index.php/econeur/article/view/60%0Ahttps://econeur.polteksmi.ac.id/index.php/econeur/article/download/60/30>
- Pasaribu, E. N., Junawan, & Br Purba, R. (2022). The Effect of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin and Current Ratio on Stock Prices in Oil and Gas Sub-Sector Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 3(1).  
<https://doi.org/10.53695/injects.v3i1.751>
- Sugiyono. (2020). *E-Book Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Alfabeta.
- Suwadji, S. A., Suryaningsum, S., & Pamungkas, N. (2021). Analysis of the Financial Performance of the Largest Consumer Goods Company in Indonesia Before and During the Covid-19 Pandemic (Case Study at PT. Unilever Indonesia Tbk). *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3).  
<https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1357>